

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis. Penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi-eksperimental pra-tes pasca-tes satu kelompok. Sebelum edukasi gizi tentang penyebab anemia pada remaja putri dan intervensi pencegahan, observasi pra-tes dilakukan untuk penelitian ini. Untuk menentukan apakah hasil tes pengetahuan anemia telah berubah setelah menerima perawatan edukasi gizi, tahap selanjutnya melibatkan pelaksanaan observasi tindak lanjut menggunakan pasca-tes.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada bulan Mei 2024 penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kota Kupang.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Seluruh bidang penelitian yang akan diteliti adalah populasi. Seluruh 187 siswa di kelas remaja putri X SMA Negeri 6 Kota Kupang termasuk dalam ukuran sampel penelitian ini.

2) sampel

Sampel berarti populasi yang disurvei atau mayoritas (Juniarti, 2021). Seratus siswa dari kelas X SMA Negeri 6 Kota Kupang, yang sebagian besar terdaftar pada tahun ajaran 2023–2024, dijadikan sampel penelitian.

Kriteria inklusi :

- a. Siswi yang masih terdaftar sebagai siswi aktif tahun ajaran 2023/2024
- b. Bersedia terlibat dalam penelitian
- c. Berada pada kelas X

Kriteria Eklusi :

- a. Remaja Putri yang tidak hadir pada saat pengambilan data

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel acak proporsional digunakan. Proporsi dapat diambil menggunakan teknik pengambilan sampel acak proporsional untuk memperoleh sampel yang representatif (Safitri dan Maharani, 2019)

D. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat

Pengetahuan tentang anemia merupakan salah satu faktor dependen dalam penelitian ini.

2. Variabel bebas

Aspirasi dan pendidikan Gizi merupakan variabel independen atau dependen dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Tabel 3 Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Independent					
1	Edukasi	Perhatikan baik-baik hal-hal berikut ini untuk mendorong siswa sekolah menengah atas menjelaskan cara mengobati anemia dan membantu siswa memahami berbagai unsur penyebab anemia (Juniarti 2021)	Penyuluhan	Metode Ceramah		-
2	Asupan Zat Besi	Jumlah zat besi yang dikonsumsi setiap hari. (Marfuah & Kusudaryati, 2020)	Formulir record	Food record 3 hari	Asupan gizinya dianggap baik apabila kecukupan gizinya berkisar antara 80 sampai 100%. 2 = Zat besi dianggap cukup baik apabila angka gizinya kurang dari 80%.	Ordinal
	Dependent					

1	Pengetahuan	Kemampuan memahami hakikat anemia yang sebenarnya—etiologinya maupun pengobatannya—menentukan tingkat pemahaman yang dimiliki oleh remaja putri. (Safitri & Maharani, 2019)	Kuesioner (<i>Pretest-Posttest</i>)	Kuesioner dengan pertanyaan pengetahuan mengenai faktor penyebab anemia dan cara pencegahan anemia	Terdapat tiga tingkatan pengetahuan: baik (>80%), sedang (60-80%), dan buruk (<60%). Kriteria untuk setiap tingkatan adalah sebagai berikut.	Rasio
---	-------------	---	---------------------------------------	--	--	-------

F. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Informasi yang dikumpulkan secara langsung dan diam-diam dari responden disebut sebagai data primer. Pengetahuan pra-dan pasca-tes mengenai anemia, serta identifikasi responden, ditentukan dari data primer ini.

b. Data Sekunder

Jenis data yang kedua adalah data yang diperoleh secara cepat dari subjek atau objek penelitian, dalam hal ini jumlah siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Kupang.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Jumlah variabel pemahaman, yang tercakup dalam pertanyaan tentang penyebab dan dampak anemia, disusun dengan cara yang mudah dipahami. Jika tidak benar, hasilnya nol (0); jika benar, hasilnya satu (1). Pra-tes diberikan kepada siswa yang telah memberikan izin untuk menjadi responden dan bersedia menanggapi pertanyaan tentang pemahaman mereka tentang anemia dan memori makanan 24 jam. Pra-tes memiliki durasi tiga puluh menit. Pengujian diikuti dengan evaluasi temuan yang diperoleh dari data. Dari hasil tersebut, tiga kategori terbentuk: baik, sedang, dan kurang. Klasifikasi didasarkan pada tiga kriteria: baik ($> 80\%$), sedang ($60-80\%$), dan kurang ($<60\%$).

G. Metode pengolahan dan analisis data

1. Penyuntingan: Jaminan kualitas data, enumerasi, dan tinjauan yang berasal dari penelitian disertakan dalam bagian ini.
2. Proses mengubah data numerik atau huruf menjadi data biner atau sudut dikenal dengan istilah coding. Kode untuk kuesioner adalah salah = 0 dan benar = 1.
3. Setiap pertanyaan respon diberi skor untuk melakukan tabulasi.
4. Data entri adalah data yang telah diproses dan kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer.
5. Pembersihan data (Penghapusan Data): Jika ditemukan masalah dalam entri data, data yang diterima harus terlebih dahulu melalui pengecekan dan pembersihan sebelum menjalani analisis data.
6. Gunakan Uji Normalitas untuk memastikan apakah variabel yang diberikan normal atau tidak. Data dalam contoh ini mengikuti distribusi normal. Kita dapat menerapkan uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel dengan distribusi Asimtotik untuk memastikan apakah datanya normal. $Sig > 0,05$, yang menunjukkan distribusi data normal.
7. Hipotesis yang ditetapkan menjadi dasar bagi hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Uji Sampel Berpasangan diterapkan berdasarkan

hipotesis tersebut. Dalam uji ini, keinginan untuk mengakui atau menyembah Tuhan dilambangkan dengan hal berikut.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp. Sig) $< 0,05$, maka H_0 akan dihilangkan dan H_a akan dimasukkan.
- Dengan nilai t kurang dari $0,05$ dan probabilitas (Asymp. Sig) lebih dari $0,05$, H_0 dianggap benar dan H_a salah.

H. Etika Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan setelah Prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang memberikan informasi dan Kepala SMA Negeri 6 Kota Kupang di Kecamatan Sikumana Maulafa memberikan izin kepada siswa kelas X untuk berpartisipasi sebagai responden. Selanjutnya, memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang tujuan dan metodologi penelitian, dengan menekankan bahwa semua data dan informasi yang dikumpulkan oleh tim peneliti hanya digunakan untuk memastikan kebutuhan pendidikan responden dan untuk memastikan identitas mereka dilindungi dari pengungkapan kepada masyarakat umum melalui media nyata atau elektronik.

